

LAMPIRAN I

PEDOMAN OBSERVASI

Pedoman observasi dalam penelitian “Makna Tradisi Sedekah Bumi dan Laut (Studi Kasus di Desa Betahwalang Kecamatan Bonang Kabupaten Demak) adalah sebagai berikut :

1. Bentuk-bentuk tradisi sedekah laut
2. Pelaksanaan tradisi sedekah laut
3. Ritus-ritus dalam penyelenggaraan tradisi
4. Sesaji-sesaji yang digunakan
5. Keyakinan masyarakat terhadap tradisi sedekah laut

Adapun hal-hal yang diamati dalam penelitian adalah :

1. Tahapan-tahapan upacara
2. Pelaksanaan teknis upacara
3. Pihak-pihak yang terlibat dalam upacara sedekah laut
4. Jalannya upacara dan waktu pelaksanaan upacara sedekah laut

LAMPIRAN II

DAFTAR WAWANCARA

A. Tokoh Masyarakat (Perangkat Desa)

1. Apa Makna Tradisi Sedekah Bumi dan Laut di Desa Betahwalang ?
2. Apa tujuan diadakannya Tradisi Sedekah Bumi dan Laut di Desa Betahwalang ?
3. Bagaiman sejarah dilaksanakannya tradisi Sedekah Bumi dan Laut ?
4. Apakah ada motif politik dengan diadakannya tradisi Sedekah Bumi dan Laut ?
5. Sejak kapan tradisi Sedekah Bumi dan Laut diadakan ?
6. Bagaimana sikap antusias masyarakat terhadap diadakannya tradisi Sedekah Bumi dan Laut ?
7. Apa ada hal yang spesial dengan tradisi Sedekah Bumi dan Laut ? sehingga tradisi tersebut dilaksanakan sampai sekarang ?
8. Siapa saja yang ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan tradisi Sedekah bumi dan laut ?
9. Apakah masyarakat diwajibkan semua untuk mengikuti ritual tradisi Sedekah Bumi dan Laut ?
10. Dimanakah Tradisi Sedekah Bumi dan Laut dilaksanakan ?
11. Bagaimana pendanaan dalam pelaksanaan tradisi Sedekah Bumi dan Laut ?
12. Bagaimana kondisi sosial, ekonomi, keagamaan, dan tingkat pendidikan masyarakat Desa Betahwalang ?
13. Apa *uborampe* yang digunakan dalam prosesi tradisi Sedekah Bumi dan Laut ?

B. Tokoh Agama

1. Apa Makna Tradisi Sedekah Bumi dan Laut di Desa Betahwalang ?
2. Bagaimana ajaran Islam memandang tradisi Sedekah Bumi dan Laut yang ada di Desa Betahwalang ?
3. Adakah unsur Agama dalam pelaksanaan tradisi Sedekah Bumi dan Laut di Desa Betahwalang ?
4. Apakah dalam pelaksanaan tradisi Sedekah Bumi dan Laut terdapat ketidak sesuaian dengan ajaran Islam ?
5. Apa nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi Sedekah Bumi dan Laut ?

6. Bagaimana kegiatan-kegiatan dalam ritual tradisi Sedekah Bumi dan Laut ?
7. Bagaimana pendapat Anda dengan penggunaan Istilah Sedekah dalam nama ritual tradisi Sedekah Bumi dan Laut yang identik dengan persembahan ?
8. Apa nilai-nilai Islam yang ditanamkan dalam pelaksanaan tradisi Sedekah Bumi dan Laut ?
9. Sejauh mana Tokoh Agama mengawasi pelaksanaan tradisi Sedekah Bumi dan Laut agar tidak melenceng dari Ajaran agama Islam ?
10. Apa peran Anda di dalam pelaksanaan Tradisi Sedekah Bumi dan Laut ?
11. Tradisi Sedekah Bumi dan Laut tidak terlepas dari pertunjukan hiburan *wayang kulit* dan *ketoprak*, bagaimana pendapat Anda terhadap pewarisan budaya tersebut ?

C. Masyarakat Umum

1. Apa makna tradisi Sedekah Bumi dan Laut di Desa Betahwalang ?
2. Apa tujuan Anda mengikuti tradisi Sedekah Bumi dan Laut ?
3. Apa harapan Anda mengikuti ritual tradisi Sedekah Bumi dan Laut ?
4. Apakah ada peningkatan penghasilan bagi Nelayan setelah diadakannya tradisi Sedekah Bumi dan Laut ?
5. Apakah ada peningkatan penghasilan bagi Pedagang pada waktu pelaksanaan tradisi Sedekah Bumi dan Laut ? khususnya pada waktu acara hiburan ?
6. Apa yang menjadikan Anda antusias dengan diadakannya tradisi Sedekah Bumi dan Laut ?
7. Bagaimana masyarakat memandang pelaksanaan tradisi Sedekah Bumi dan Laut dalam sisi keyakinan ?
8. Pelaksanaan tradisi Sedekah Bumi dan Laut selalu membutuhkan dana yang lumayan besar, bagaimana tanggapan Anda dengan penarikan iuran yang sifatnya gotong royong ?
9. Masih percayakah masyarakat dengan adanya *dhanyang-dhanyang*, roh-roh halus, *lelembut* penjaga Bumi dan Laut ?
10. Apakah pelaksanaan tradisi Sedekah Bumi dan Laut menjadikan kerukunan bagi warga masyarakat ?

LAMPIRAN III

DAFTAR RESPONDEN

1. Nama : Mahmud
Umur : 50
Agama : Islam
Pekerjaan : Sekretaris Desa Betahwalang
RT/ RW : 03/ 03.

2. Nama : Abdul Uzer
Umur : 41
Agama : Islam
Pekerjaan : Nelayan
RT/ RW : 04/ 02

3. Nama : Abdul Ghofur
Umur : 45
Agama : Islam
Pekerjaan : Nelayan
RT/ RW : 03/ 02

4. Nama : Ngateman
Umur : 45
Agama : Islam
Pekerjaan : Nelayan
RT/ RW : 04/ 02

5. Nama : Matkhan

Umur : 32
Agama : Islam
Pekerjaan : Nelayan
RT/ RW : 08/ 02

6. Nama : Sofiyan
Umur : 40
Agama : Islam
Pekerjaan : Pedagang
RT/ RW : 05/ 02

7. Nama : Ahmad Shobirin
Umur : 60
Agama : Islam
Pekerjaan : Petani
RT/ RW : 01/ 03

8. Nama : Syamsul Qomar
Umur : 41
Agama : Islam
Pekerjaan : Guru
RT/ RW : 04/ 02

9. Nama : Mustaqim
Umur : 29
Agama : Islam
Pekerjaan : Swasta
RT/ RW : 01/ 03

10. Nama : Sartimah

Umur : 24
Agama : Islam
Pekerjaan : Swasta
RT/ RW : 01/ 03

11. Nama : Masyani
Umur : 24
Agama : Islam
Pekerjaan : Swasta
RT/ RW : 02/ 03

12. Nama : K. Sri Hadi
Umur : -
Agama : Islam
Pekerjaan : Petani (Tokoh Ulama' Desa Betahwalang)
RT/ RW : 05/ 03

13. Nama : K. Sholihin
Umur : -
Agama : Islam
Pekerjaan : Petani (Tokoh Ulama' Masyarakat Betahwalang)
RT/ RW : 01/ 03

LAMPIRAN IV

DAFTAR ISTILAH

1. Adikodrati : kekuatan diluar diri manusia
2. Animisme : kepercayaan terhadap roh-roh
3. Apem : sejenis makanan
4. Besaran : tradisi yang diadakan di bulan besar oleh beberapa masyarakat pantura
5. Dhanyang : roh penjaga desa
6. Dinamisme : kepercayaan terhadap benda-benda
7. Etnografer :
8. Grebek mulut : ritual kebudayaan agama pada bulan maulud untuk memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad SAW.
9. Gunung : *uborampe* nasi yang dibentuk seperti gunung
10. Islam kaffah : muslim yang berkeyakinan (beraqidah) kuat
11. Kaidah ushuliyah : kaidah yang menjadi pertimbangan dalam perumusan hokum menjadi hukum fikih
12. Kalimah thoyyibah : kalimah yang berisi nama-nama Allah SWT.
13. Keris : senjata tikam/ tusuk
14. Kultur : kebudayaan
15. Kupatan : hari lebaran kecil, 7 hari setelah idul fitri
16. Kyai : seseorang yang sangat dihormati (guru, pemimpin pesantren, dukun, orang sakti, orang tua)
17. Local genius : kemampuan meyerap dan menyeleksi kebudayaan asing
18. Manaqiban : pembacaan manaqib
19. Mantu : perkawinan
20. Megengan : sehari sebelum bulan puasa
21. Mitos : sesuatu yang dianggap ada, menjadi sebuah keyakinan
22. Penjamasan : memandikan
23. Posonan : puasa romadhon, tirakat
24. Psikologi : ilmu kejiwaan
25. Rebo wekasan : hari Rabu terakhir bulan shaffar (kalender hijriyah)
26. Rejeban : tradisi pemperingati isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW

27. Religius : perilaku beragama
28. Roh : roh, nyawa, sukma, zat yang berbudi tidak bias dilihat
dengan panca indra
29. Ruwahan : tradisi mengirim sesaji atau bunga ke kuburan
30. Ruwatan : lepas dari kutukan Dewa
31. Salamah : selamat (bahasa arab)
32. Saum/ syiam : puasa
33. Sedekah Bumi : ritual sedekah terhadap bumi
34. Sedekah Laut : ritual sedekah terhadap laut
35. Sedekah : berderma, menyumbang
36. Sekaten : nama perayaan sebelum maulud Nabi (di Yogyakarta,
Surakarta, Cirebon)
37. Singkretis : penyatuan
38. Suronan : tradisi bulan sura (muharram)
39. Syawalan : traisi bulan syawal (lebaran hari ke delapan)
40. Tajalli : menyatunya hamba dengan Tuhan (ma'rifatullah)
41. Tingkeban : selamatan tujuh bulan wanita hamil
42. Tirakat : mengurangi makan enak dan tidur, mengurangi hawa
nafsu agar tercapai yang diinginkan
43. Tolak balak : upacara selamatan terhindar dari bahaya
44. Tradisi : sesuatu yang diwariskan turun-temurun
45. Ubarampe : makan atau sesuatu yang dibuat waktu hajatan
46. Weton : hari kelahiran

LAMPIRAN V

PHOTO TRADISI SEDEKAH BUMI DAN LAUT DESA BETAHWALANG



Rapat panitia sedekah bumi dan laut



uborampe sego golong



Ritual selamatan sedekah laut



Makan bersama setelah upacara selamatan sedekah laut



Pentas wayang kulit

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nurul Huda
2. Tempat Tanggal Lahir : Demak, 25 September 1990
3. NIM : 104111050
4. Alamat Rumah : Betahwalang Rt: 03 Rw: 02 Kecamatan
Bonang Kabupaten Demak
5. HP : 085713407632

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK Sinar Mutiara Betahwalang, Bonang, Demak
- b. SDN Betahwalang, Bonang, Demak
- c. MTs Miftahul Falah Betahwalang, Bonang, Demak
- d. MA Takhassus Al-Qur'an Serangan, Bonang, Demak

2. Pendidikan Non Formal

- a. Majelis Ta'lim Tarbiyyatul Islah Betahwalang, Bonang, Demak
- b. Pon-pes Al-Firdaus Semarang
- c. Pon-pes Nurun Najih Semarang